

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN OBJEK PENELITIAN

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2012 dan diperkirakan tuntas pada bulan September 2013. Dengan waktu penelitian tersebut diharapkan dapat mewujudkan hasil yang baik dan optimal sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah sampul buku novel karya Andrea Hirata, yaitu “Laskar Pelangi”, “Sang Pemimpi”, “Edensor”, “Maryamah Karpov”, “Padang Bulan”, “Cinta di Dalam Gelas”, “Sebelas Patriot”, dan “Laskar Pelangi Song Book”.

Andrea Hirata adalah seorang novelis yang namanya sudah dikenal di Indonesia dan bahkan dunia. Dari beberapa novel yang dibuatnya, terdapat novel yang bisa disebut penjualan terbaik (*Best Seller*). Adapula novelnya yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa asing, dan diterbitkan di berbagai belahan dunia. Hal ini adalah suatu prestasi yang dapat mengharumkan nama bangsa, bahwa karya sastra novelis Indonesia mampu bersaing di tingkat dunia.

Karya sastra yang baik tentunya harus didukung oleh hal-hal yang lainnya, seperti halnya buku novel. Buku novel tentunya memiliki halaman depan yang biasa disebut sampul. Sampul inilah yang terkadang memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca dalam memilih buku. Oleh sebab itu penulis tertarik dalam mengkaji visualisasi pada desain sampul buku novel karya Andrea Hirata ini.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Abdu Zikrillah, 2013
Kajian visual desain sampul buku novel Karya andrea hirata

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memecahkan suatu masalah penelitian perlu adanya data atau informasi dari objek penelitian yang akan diteliti, dalam mendukung ketercapainya suatu tujuan penelitian yang penulis lakukan. Peran populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Arikunto (2007: 130) menjelaskan bahwa yang dimaksud populasi adalah: "keseluruhan subjek penelitian". Sedangkan Sugiono (2003: 55) menjelaskan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".

Dari pendapat tersebut, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Sampul Buku Novel Karya Andrea Hirata dan Perancang sampulnya.

2. Sampel

Mengenai sampel Sugiyono (2003: 56) menjelaskan bahwa: "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pengambilan sample dalam penelitian ini pertama dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik sample yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam penentuan sampel. Dalam penelitian ini penulis memilih sampul buku novel "Laskar Pelangi" (cetakan pertama), "Sang Pemimpi" (cetakan pertama), "Edensor" (cetakan pertama), "Maryamah Karpov" (cetakan pertama), "Padang Bulan" (cetakan pertama), "Cinta di Dalam Gelas" (cetakan pertama), "Sebelas Patriot" (cetakan pertama), "Laskar Pelangi *Song Book*" (cetakan pertama).

Sesuai dengan penjelasan tersebut di atas, penulis memilih dan menentukan sebagian dari populasi yang ada untuk dijadikan sampel penelitian, penentuan sampel dengan maksud agar tidak terlalu banyak jumlahnya.

C. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Abdu Zikrillah, 2013

Kajian visual desain sampul buku novel Karya andrea hirata

Pendekatan penelitian disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti dan tujuan dalam penelitiannya. Masalah-masalah dalam meneliti bidang desain dapat dikaitkan secara umum dengan desain-desain yang digunakan sebagai sarana komunikasi visual. Menurut Sarwono dan Lubis (2007: 33) desain-desain tersebut akan digunakan secara praktis untuk tujuan sebagai berikut:

1. Sarana komunikasi produk atau jasa komersial dalam dunia bisnis.
2. Sarana komunikasi dalam organisasi-organisasi non-komersial.
3. Sarana komunikasi dalam bentuk visual oleh institusi-institusi pemerintah dan swasta untuk mengomunikasikan pesan-pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat yang akan dituju.

Penelitian desain pada saat ini banyak menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, namun kedua pendekatan tersebut dirasa belum cukup mantap untuk dipergunakan dalam masalah penelitian desain. Oleh sebab itu mengembangkan pendekatan terhadap masalah-masalah tersebut haruslah tepat. Sarwono dan Lubis (2007: 35) mengemukakan sebuah model pendekatan yang tepat terhadap masalah sebagai berikut:

1. Landasan teori dan tujuan.
2. Model analisis (Kalimat, Grafis, Matematik).
3. Pertanyaan-pertanyaan riset.
4. Pengembangan hipotesis.
5. Identifikasi karakteristik yang mempengaruhi desain riset.

Dikarenakan dalam penelitian ini penulis mengkaji sebuah karya desain, maka peneliti lebih cenderung memilih pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiono (2010: 15):

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Dalam pendekatan kualitatif peneliti memiliki posisi sebagai instrumen kunci, dan kemudian peneliti menyimpulkan analisis dari apa yang telah didapat

Abdu Zikrillah, 2013
Kajian visual desain sampul buku novel Karya andrea hirata

dari data-data yang telah dikumpulkan. Penelitian kualitatif sendiri bersifat fleksibel dan berubah-ubah. Seperti yang dikatakan oleh Sarwono dan Lubis (2007: 95):

Desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berubah-ubah sesuai kondisi lapangan, tidak seperti desain riset kuantitatif yang bersifat tetap, baku, dan tidak berubah-ubah. Oleh karena itu peran peneliti sangat dominan terhadap keberhasilan penelitian. Dalam hal ini peran desain hanyalah membantu mengarahkan jalannya proses penelitian agar sesuai dengan pernyataan masalah dan berjalan dengan sistematis.

Desain model pendekatan kualitatif menurut Sarwono dan Lubis (2007: 95) yaitu menentukan masalah, teknik sampling, menentukan jenis data, menentukan alat pengambilan data, menentukan metode pengambilan data dan menentukan teknik analisis.

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Moleong (1996: 85) yaitu tahap pra-lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data.

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan persiapan yang meliputi, studi pendahuluan, merumuskan fokus penelitian, memilih metode penelitian, menentukan sistem pola yang diamati dan sumber data.

2. Tahap kegiatan lapangan

Mencari buku novel dan mencari sumber referensi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bahasan terfokus kepada mengkaji visualisasi (tipografi, ilustrasi, dan tata letak) desain sampul buku novel karya Andrea Hirata yaitu, “Laskar Pelangi”, “Sang Pemimpi”, “Edensor”, “Maryamah Karpov”, “Padang Bulan”, “Cinta di Dalam Gelas”, “Sebelas Patriot” dan “Laskar Pelangi Song Book”.

D. INSTRUMEN DAN SUMBER JENIS DATA

Abdu Zikrillah, 2013

Kajian visual desain sampul buku novel Karya andrea hirata

Pembuatan instrumen berupa pedoman observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi merupakan modal awal sebelum penelitian dan selama penelitian berlangsung. Instrumennya adalah peneliti itu sendiri, sedangkan pedoman observasi dan wawancara hanyalah sebagai alat bantu dalam membuka permasalahan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti hanya mengkaji bagian visual dari sampul buku novel karya Andrea Hirata yang berupa tipografi, ilustrasi, dan tata letaknya, oleh karena itu yang dijadikan sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Perancang (desainer) sampul buku novel “Laskar Pelangi”, “Sang Pemimpi”, “Edensor”, “Maryamah Karpov”, “Cinta di Dalam Gelas”, “Padang Bulan”, “Sebelas Patriot”, “Laskar Pelangi Song Book”.
2. Peneliti sendiri, karena dalam melakukan observasi peneliti mengkaji dan membuat hipotesis dari apa yang diteliti yang dikaitkan pada sumber data-data yang relevan.
3. Buku-buku yang relevan tentang desain sampul buku, kamus, karya ilmiah, arsip-arsip, media cetak, serta internet.
4. Buku novel “Laskar Pelangi”, “Sang Pemimpi”, “Edensor”, “Maryamah Karpov”, “Cinta di Dalam Gelas”, “Padang Bulan”, “Sebelas Patriot”, “Laskar Pelangi Song Book”.
5. Foto-foto hasil observasi.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam melaksanakan penelitian seni diperlukan metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang berkaitan dengan berbagai bentuk karya seni. “Yang dimaksud dengan data kualitatif ialah data dalam bentuk bukan angka, tetapi dapat berupa teks, dokumen, gambar, foto, artefak, atau objek-objek lain yang diketemukan di lapangan selama penelitian dilakukan” (Sarwono dan Lubis, 2007: 100). Jadi data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bukanlah sebuah angka yang bersifat pasti, tetapi berupa teks, dokumen, gambar dan yang

Abdu Zikrillah, 2013

Kajian visual desain sampul buku novel Karya andrea hirata

lainnya seperti yang disebutkan dalam kutipan yang memiliki sifat dapat berubah atau berkembang.

Data kualitatif memiliki dua jenis. “Jika dilihat jenisnya maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder” (Sarwono dan Lubis, 2007: 98). Data primer berupa hasil wawancara dengan informan yang dijadikan sampel penelitian, data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan.

Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data secara manual seperti yang dijelaskan oleh Sarwono dan Lubis (2007: 100) yaitu, partisipasi, observasi, wawancara, kajian dokumen, interview khusus, interview kelompok kecil, narasi, sejarah hidup, analisis sejarah, dan analisis film, video dan foto. Sedangkan menurut Rohidi (2011: 179-215) “terdapat beberapa metode untuk mengumpulkan data dan informasi, yaitu metode observasi, metode perekaman, teknik pengumpulan data dokumen, wawancara, matriks pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa cara dalam mendapatkan data-data tersebut, antara lain:

1. Kajian Dokumen atau Studi Pustaka

Kajian dokumen atau studi pustaka merupakan pencarian data-data sekunder. Data-data tersebut haruslah sesuai dengan apa yang akan diteliti. Hal ini berhubungan dengan buku-buku sumber yang menjelaskan dari pembahasan masalah yang sedang dikaji. Studi pustaka ini dapat dilakukan dengan mencari buku di toko buku, perpustakaan, ataupun arsip-arsip dari sebuah perusahaan.

2. Observasi

Menurut Sarwono dan Lubis (2007: 100) “kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis atas kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan guna mendukung penelitian yang sedang dilakukan”.

Dalam proses observasi, pada awalnya dilakukan secara umum di mana peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan pada tahap selanjutnya

dilakukan observasi secara terfokus. Mencari data-data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus judul penelitian yang dipilih.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung untuk mencari buku novel yang sampulnya akan diteliti. Pencarian buku novel tersebut dapat dilakukan di toko buku, tempat penyewaan buku, perpustakaan, ataupun di penerbitnya langsung. Untuk mendapatkan data-data yang lebih lengkap peneliti dapat mengunjungi penerbitnya, yaitu PT Bentang Pustaka yang beralamat di Jalan Pandega Padma 19, Yogyakarta.

3. Wawancara

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai perancang sampul dari buku novel karya Andrea Hirata, yaitu Andreas Kusumahadi dan Kuswanto. Andreas Kusumahadi adalah perancang sampul dari novel tetralogi “Laskar Pelangi” edisi yang pertama, sedangkan Kuswanto adalah perancang sampul dari novel dwilogi “Padang Bulan”, “Sebelas Patriot”, dan “Laskar Pelangi Song Book”.

Pengertian wawancara menurut pendapat Rohidi (2011: 208) adalah:

Suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian itu.

Arikunto (2010: 270) menjelaskan bahwa secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check-list* pada nomor yang sesuai.

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu 1) wawancara dengan melakukan pembicaraan informal (*informal Conversational interview*), 2) wawancara umum yang terarah (*general interview guide approach*), 3) wawancara terbuka yang standar (*standardized open-ended interview*). (Patton, 1990: 280-290 dikutip oleh

Chatherine Marshal, 1995: 80 dan dikutip oleh Sarwono dan Lubis, 2007: 101).

“Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil” (Sugiono, 2010: 194). Menggunakan teknik wawancara memiliki keunggulan tertentu dan juga memiliki kelemahan tertentu menurut Sarwono dan Lubis (2007: 101) “keunggulannya ialah memungkinkan peneliti mendapatkan data dalam jumlah banyak dan kelemahannya, karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan”.

4. Analisis film, video, dan foto

“Film, video dan foto berupa sumber data sekunder yang berguna karena dapat melengkapi data yang bersifat tekstual” (Sarwono dan Lubis, 2007: 104). Dalam penelitian kualitatif data-data tersebut sangat diperlukan sebagai bukti secara audio, visual ataupun audio visual.

F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Dalam mengolah data dari penelitian kualitatif, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif, dalam penelitian ini menganalisis data seni sama halnya dengan data kualitatif. Analisis data seni menurut Strauss dan Corbic (Rohidi, 2011: 222) ‘adalah suatu cara bagi pencarian atau pengujian pernyataan umum tentang keterkaitan dan yang mendasari tema-tema, yang membangun teori dari lapangan’. Sedangkan menurut Sarwono dan Lubis (2007: 110) tentang analisis kualitatif “merupakan analisis yang didasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti”. Hal tersebut bertujuan agar peneliti mendapatkan makna dari hubungan antara beberapa variabel untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Sarwono dan Lubis (2007: 110) ialah

“mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna”.

Adapun dalam menganalisis data seni menurut Rohidi (2011: 241) “mencakup dua tahapan yang saling berkaitan, dan sekaligus juga menyeluruh, yaitu analisis data intraestetik dan analisis data ekstraestetik”.

Miles dan Huberman (Rohidi, 2011: 233) telah menggambarkan tiga alur utama dalam analisis, yaitu: ‘reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari dua yang pertama, dan telah memberi kerangka dasar bagi analisis yang dijalankan’. Sedangkan prosedur analisis data kualitatif dibagi dalam lima langkah (Sarwono dan Lubis, 2007: 110) yaitu:

1. Mengorganisasi data yang dilakukan dengan membaca berulang kali sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dan membuang data yang tidak sesuai.
2. Membuat kategori, menentukan tema, dan pola
3. Menguji hipotesis (jika penelitian menggunakan hipotesis, jika tidak, uji pertanyaan penelitian) yang muncul dengan menggunakan data yang ada.
4. Mencari eksplanasi alternatif data di mana peneliti memberikan keterangan yang masuk akal atas data yang ada.
5. Menulis laporan yang merupakan bagian analisis kualitatif yang tidak terpisahkan.